

VALIDITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL POWIC PADA MATERI TEKS DESKRIPSI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Nadia Armanda¹, Silvia Permatasari², Zuhafizh³

Universitas Riau¹, Universitas Riau², Universitas Riau³

Pos-el: nadia.armanda5855@student.unri.ac.id¹, silvia.permatasari@lecturer.unri.ac.id²,
zuhafizh@lecturer.unri.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan validitas media pembelajaran berbasis digital POWIC pada materi teks deskripsi sekolah menengah pertama. Penelitian ini dikembangkan dengan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Media pembelajaran ini divalidasi oleh 4 validator yaitu ahli materi, bahasa, media, dan soal. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar validasi dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital POWIC pada materi teks deskripsi sekolah menengah pertama valid untuk digunakan dengan persentase 94,5% dan berkategori sangat valid. Kualitas produk media pembelajaran berbasis digital POWIC dilihat dari hasil validasi para ahli, secara keseluruhan memiliki rata-rata 4,72 dengan rata-rata 94,5% berkategori sangat baik/valid.

Kata Kunci: Validitas, Media Pembelajaran, Media Berbasis Digital, Teks Deskripsi.

ABSTRACT

The objective of this study is to describe the validity of the POWIC digital learning media on the material of descriptive texts at the Junior High School level. This research falls within the category of Research and Development (R&D) utilizing the ADDIE model. The developed learning media underwent a validation process conducted by four validators consisting of experts in content, language, media, and assessment. The data collection instrument employed was a validation sheet based on a Likert scale. The results of the study indicate that the POWIC digital learning media for descriptive text materials for Junior High School students meets the validity criteria, achieving a percentage of 94.5%, which is classified as highly valid for use in the learning process. The quality of POWIC digital-based learning media products, seen from the results of expert validation, overall has an average of 4.72 with an average of 94.5% in the very good/valid category.

Keywords: Validity, Learning Media, Digital-Based Media, Descriptive Texts.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan pendidik dan peserta didik sehingga terjadinya proses belajar mengajar. Pembelajaran yang diberikan oleh pendidik dapat berupa ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan contoh bersikap atau berperilaku yang baik. Zuhafizh & Permatasari, (2020) Kegiatan pembelajaran merupakan

sebuah proses interaktif yang melibatkan peserta didik dan pendidik. Sebuah pembelajaran atau kegiatan belajar akan bermakna ketika memperoleh manfaat dari aktivitas itu.

Materi teks deskripsi merupakan salah satu materi dalam kurikulum Merdeka yang memerlukan media pembelajaran. Pembelajaran teks deskripsi pada sekolah menengah

pertama memiliki empat capaian pembelajaran yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis dan memahami informasi yang disampaikan dalam teks deskripsi. Kemudian peserta didik bisa menggambarkan dan menyampaikan apa yang sedang meraka amati, serta dapat menuliskannya secara rinci dan terciptalah teks deskripsi sesuai dengan yang ia amati dan rasakan.

Menurut (Permatasari, dkk 2023) Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan kurangnya kreativitas guru dalam membelajarkan peserta didik. Seorang guru tidak hanya fokus pada sebuah materi dalam pembelajaran melainkan penggunaan media pembelajaran secara arif dan terencana. Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar Wulandari, dkk (2023). Adanya media pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar (Mukarromah & Andriana, 2022). Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Kartika 1-5 Pekanbaru terkait penggunaan media pembelajaran teks deskripsi yaitu sekolah tersebut menggunakan buku cetak, lks, dan objek yang ada di sekitar. Sekolah tersebut belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran teks deskripsi.

Salah satu media yang menarik dan dapat digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi adalah media pembelajaran berbasis digital POWIC (*powerpoint*, *word*, *flipbook pdf corporate*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ekawati, dkk (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi yang tepat sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi capaian hasil belajar siswa. Selanjutnya, penelitian yang ditulis oleh Fadilah & Sulistyowati

(2022) mengatakan bahwa pemanfaatan berbasis digital seperti penggunaan *e-modul* efektif dan layak digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yudianto & Eldarni (2023) menunjukkan hasil bahwa *e-book* yang menggunakan aplikasi *flip pdf corporate* ini praktis dan layak digunakan, dengan praktikalitas sebesar 95,64%.

Media pembelajaran berbasis digital POWIC ini adalah salah satu media pembelajaran yang dibuat menggunakan beberapa aplikasi. Aplikasi yang digunakan dalam media digital POWIC ini adalah *powerpoint*, *word*, *flipbook*. Ketiga aplikasi ini memiliki kegunaannya masing-masing, sehingga peneliti mengintegrasikan ketiga aplikasi ini, dan terbentuklah sebuah media pembelajaran. Media ini akan menyajikan materi teks deskripsi yang menarik, inovatif dan membantu peserta didik untuk mudah memahaminya. Media ini dapat digunakan pada handphone, computer, dan laptop/chromebook serta bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memfokuskan rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Validitas Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital POWIC pada Materi Teks Deskripsi Sekolah Menengah Pertama”. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan validitas media pembelajaran berbasis digital POWIC pada materi teks deskripsi sekolah menengah pertama. Penelitian ini diharapkan menjadi inovasi bagi pendidik untuk menentukan media pembelajaran yang tepat, dan diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran teks. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis digital, dengan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu model *Research and Development* (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Menurut Djameludin, dkk (2022) penelitian pengembangan (*Research and Development*) merupakan pendekatan penelitian untuk membuat atau menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan yang telah ada. Model Pengembangan yang digunakan yaitu ADDIE yang terdiri dari analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Model ini merupakan model yang efektif digunakan dalam pengembangan.

Pada penelitian ini dibatasi hanya membahas bagian validasi yang termasuk pada tahap pengembangan (development). Media pembelajaran ini divalidasi oleh 4 validator yaitu ahli materi, bahasa, media, dan soal. Instrument pengumpulan data menggunakan lembar validasi dengan skala likert. Hasil data berupa persentase kemudian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dianalisis dengan membandingkan skor hasil data dengan skor kriteria. Berikut skala likert:

Tabel 1.

Kategori Validasi Para Ahli

No	Tingkat Penilaian	Kategori	Deskripsi
1	0% - 20%	Sangat Tidak Valid	Revisi
2	20,1% - 40%	Kurang Valid	Revisi
3	40,1% - 60%	Cukup Valid	Revisi
4	60,1% - 80%	Valid	Sebagian Revisi
5	80,1% - 100%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Riduan dan Sunarto (2012)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran berbasis digital, kata "POWIC" merupakan akronim dari *Powerpoint*, *Word*, dan *Flipbook Pdf Corporate*. Pengembangan Media pembelajaran berbasis digital POWIC ini merupakan sebuah inovasi baru dengan merancang dan mendesain media ajar melalui aplikasi *Powerpoint*, *Word*,

Flipbook Pdf Corporate pada materi teks deskripsi sekolah menengah pertama. Masing-masing aplikasi memiliki kegunaannya sendiri dalam pembuatan media pembelajaran ini. *Power Point* dan *word* digunakan untuk membuat desain tampilan media pembelajaran.

Setelah desain tampilan media pembelajaran selesai kemudian tahapan terakhir yaitu mengkonvers media yang sudah dibuat ke bentuk *flipbook*. Produk media pembelajaran berbasis digital POWIC ini dapat digunakan pada handphone, computer, dan laptop/chromebook dengan mengakses tautan

berikut <https://bit.ly/MateriTeksDeskripsiKelasVII>.

a. Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital POWIC pada Materi Teks Deskripsi Sekolah Menengah Pertama

1) Bagian Awal

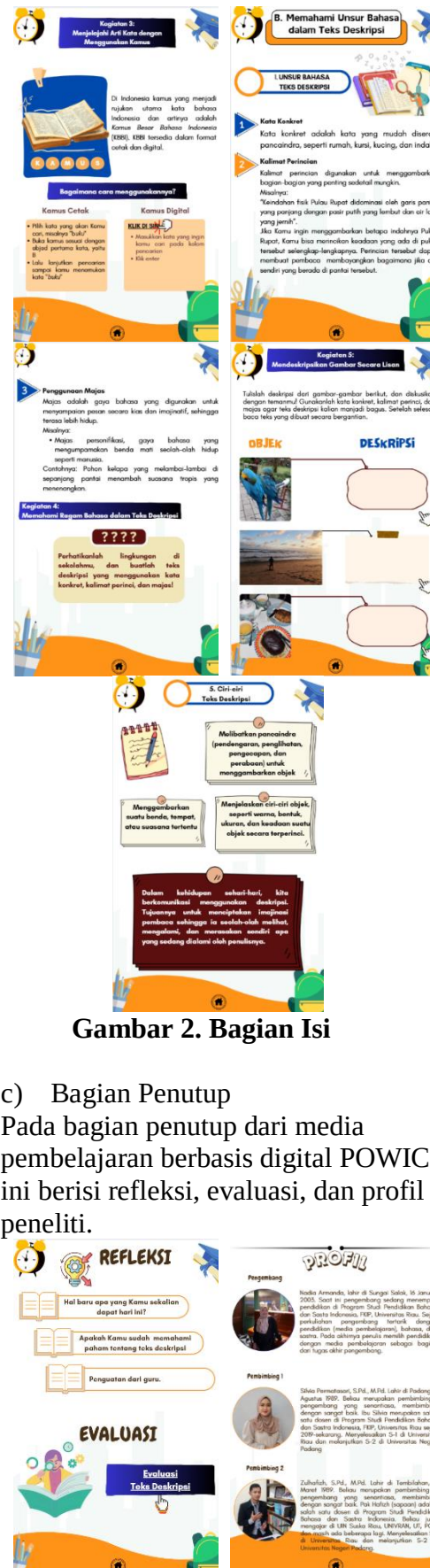
Bagian awal terdiri dari sampul depan, menu utama, dan pendahuluan





Gambar 1. Bagian Awal

2) Bagian Isi
Pada bagian ini berisi pemaparan materi dan latihan yang akan disajikan dalam media pembelajaran.



Gambar 2. Bagian Isi

c) Bagian Penutup
Pada bagian penutup dari media pembelajaran berbasis digital POWIC ini berisi refleksi, evaluasi, dan profil peneliti.





Gambar 3. Bagian Akhir

b. Validasi Produk

Validasi Produk dilakukan setelah pengembangan media pembelajaran selesai. Tujuan validasi produk adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi pengembangan media pembelajaran yang telah dibuat dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini ada 4 validator, yaitu validator materi, bahasa, media, dan soal. Berikut ahli yang menjadi validator dalam penelitian ini:

No	Nama	Validasi	Asal Institusi
1	Sri Rahayu, M.Pd.	Ahli Materi	SMP Kartika I-5 Pekanbaru
2	Dr. Mangatur Sinaga, M.Hum.	Ahli Bahasa	Universitas Riau
3	Eddy Noviana, S.Pd., M.Pd.	Ahli Media	Universitas Riau
4	Nurmaida, M.Pd.	Ahli Soal	SMP Kartika I-5 Pekanbaru

Berikut hasil penilaian validator ahli terhadap media pembelajaran berbasis digital POWIC.

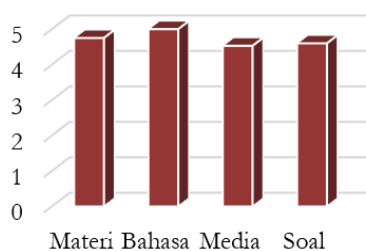


Diagram 1. Hasil Validasi Ahli

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa hasil validasi ahli materi mendapatkan skor rata-rata 4,75 dan persentase 96% dengan kategori sangat baik. Produk media pembelajaran berbasis digital POWIC pada materi teks deskripsi Sekolah Menengah Pertama dari penilaian ahli materi dinyatakan sangat valid.

Hasil validasi ahli bahasa dapat diketahui bahwa skor rata-rata penilaian bahasa adalah 5 dan persentase 100% dengan kategori sangat baik. Produk media pembelajaran berbasis digital POWIC pada materi teks deskripsi Sekolah Menengah Pertama dari penilaian ahli bahasa dinyatakan sangat valid (sangat berkualitas).

Hasil validasi ahli media dapat diketahui bahwa skor rata-rata penilaian materi adalah 4,53 dan persentase 91% dengan kategori sangat baik. Produk media pembelajaran berbasis digital POWIC pada materi teks deskripsi Sekolah Menengah Pertama dari penilaian ahli media dinyatakan sangat valid

Hasil validasi ahli soal dapat diketahui bahwa skor rata-rata penilaian materi adalah 4,6 dan persentase 92% dengan kategori sangat baik. Produk media pembelajaran berbasis digital POWIC pada materi teks deskripsi Sekolah Menengah Pertama dari penilaian ahli soal dinyatakan sangat valid.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa skor perolehan dari para ahli untuk masing-masing aspek memiliki jumlah rata-rata 4,72 dengan persentase 94,5% berkategori sangat valid. Hasil validitas produk sangat valid, yang berarti produk yang telah dikembangkan sangat berkualitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Lubis (2023) yang menyatakan bahwa validitas dilakukan untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.

4. SIMPULAN

Hasil Validasi produk dilihat dari hasil validasi para ahli. Produk media pembelajaran berbasis digital POWIC ini divalidasi oleh ahli materi, bahasa, media, dan soal. Hasil validasi produk dari para ahli menunjukkan bahwa produk berkualitas sangat baik/ sangat layak dengan rata-rata 4,72 dan persentase 94,5%. Media Media pembelajaran berbasis digital POWIC pada materi teks deskripsi Sekolah Menengah Pertama potensial digunakan sebagai salah satu media pembelajaran bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis digital pada materi bahasa Indonesia lainnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Djamaludin, D., Kasoni, D., & Liesnaningsih, L. (2022). Prototype Robot Penyemprot Disinfektan dengan Metode Research And Development. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(2), 135. <https://doi.org/10.31000/jika.v6i2.5914>
- Ekawati, D., Gloriani, Y., & Mascita, D. E. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskripsi Digital Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker untuk Siswa Kelas Vii Di SMP. *Jurnal Tutaran*, 11(1), 46–55. <https://doi.org/10.33603/jt.v11i1.6507>
- Fadilah, L. N., & Sulistyowati, H. (2022). Keefektifan dan Respon Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar e-Modul Berbasis Aplikasi Flip Pdf Corporate. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4014–4024. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3491%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3491/2974>
- Lubis, H, A, R. (2023). Pentingnya Validasi Produk (Product Validation) untuk Keberhasilan Usaha. Dibimbing.id. <https://dibimbing.id/blog/detail/pentingnya-validasi-produk>
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *JSER: Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50. <http://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jser/article/view/7>
- Permatasari, S., Zuhafizh, Z., Septyanti, E., Mustika, T. P., Rasdana, O., Pernantah, P. S., & Rizka, M. (2023). Asesmen Digital berbasis Kahoot dalam Evaluasi Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2710–2714.
- Ramadhan Yudianto, R., & Eldarni, E. (2023). Pengembangan e-Book Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Corporate Edition pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Kelas VII SMP. *Jurnal Family Education*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/jfe.v3i1.89>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Zuhafizh, Z., & Permatasari, S. (2020). Developing Quality of Learning in the Pandemic Covid-19 Through Creative and Critical Thinking Attitudes. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(5), 937. <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i5.8080>